

Peran Informasi dan Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Organisasi di Era Digital

Indah Juliana Rizki¹, Naila Elysia², Fidela Carissa Harjadi³, Dimas Yusron Kamil⁴, Rusdi Hidayat⁵, Indah Respati K⁶, Nugraha Kusbianto⁷

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

24042010247@student.upnjatim.ac.id, 24042010342@student.upnjatim.ac.id,

24042010343@student.upnjatim.ac.id, 19042010192@student.upnjatim.ac.id,

rusdi_hidayat.n@upnjatim.ac.id, indahrespati57@gmail.com, nugraha.fisip@upnjatim.ac.id

Abstract

The development of information technology in the digital era has transformed how organizations operate and make decisions. This study aims to analyze the role of information technology in enhancing decision-making effectiveness and to identify factors influencing its success. The research uses a qualitative descriptive approach through a literature review of academic sources on information technology and management information systems (MIS). The findings indicate that integrated IT and MIS improve decision-making speed, operational efficiency, and data-driven analysis. However, success depends on system quality, user competence, and management support for digital transformation. The study concludes that synergy among people, processes, and technology is essential for creating effective and sustainable decision-making systems in the digital era.

Keywords: *Information Technology, Management Information System, Decision Making, Organizational Effectiveness.*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengubah cara organisasi beroperasi dan mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan organisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menelaah berbagai sumber akademik terkait teknologi informasi dan sistem informasi manajemen (SIM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dan SIM yang terintegrasi mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat dasar analisis berbasis data. Namun, keberhasilannya bergantung pada kualitas sistem, kompetensi pengguna, serta dukungan manajemen terhadap transformasi digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara manusia, proses, dan teknologi merupakan kunci dalam menciptakan sistem pengambilan keputusan yang efektif dan berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Efektivitas Organisasi.*

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan fundamental terhadap cara organisasi beroperasi, berinteraksi, dan mengambil keputusan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, organisasi tidak hanya dituntut untuk mampu beradaptasi

dengan cepat, tetapi juga harus memanfaatkan informasi secara efektif untuk mempertahankan daya saing. Arus data yang semakin besar dan kompleks menjadi sumber daya strategis yang, apabila dikelola dengan tepat, mampu memberikan nilai tambah bagi pengambilan keputusan dan perumusan strategi organisasi.

Teknologi informasi kini tidak hanya berperan sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai elemen utama yang menghubungkan berbagai aspek dalam sistem organisasi. Melalui penerapan sistem berbasis teknologi, organisasi dapat melakukan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi data secara lebih efisien. Informasi yang akurat dan diperoleh secara cepat menjadi kunci utama dalam menentukan arah kebijakan dan keputusan strategis. Dalam konteks manajemen modern, keputusan yang diambil tidak lagi bergantung pada intuisi semata, melainkan pada analisis data yang mendalam dan terintegrasi.

Selain itu, kemajuan teknologi seperti *big data analytics*, *artificial intelligence (AI)*, dan sistem informasi manajemen (SIM) telah membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Penggunaan AI, misalnya, memungkinkan organisasi untuk mendeteksi pola tersembunyi dalam data, melakukan prediksi terhadap tren pasar, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Hal ini menjadikan proses pengambilan keputusan lebih objektif, cepat, dan berbasis bukti. Namun, keberhasilan penerapan teknologi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi, serta dukungan kebijakan manajerial yang memadai.

Di sisi lain, muncul pula tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan teknologi informasi. Masalah seperti keamanan data, privasi pengguna, serta integritas informasi menjadi isu penting yang memerlukan perhatian serius. Kesalahan dalam pengelolaan data dapat berakibat pada pengambilan keputusan yang keliru dan berdampak negatif terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian internal yang kuat, serta kebijakan tata kelola teknologi informasi yang menjamin keandalan dan keamanan data organisasi.

Selain faktor teknis, keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi juga ditentukan oleh faktor manusia. Kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi, memahami data, serta menafsirkan hasil analisis merupakan komponen penting dalam mewujudkan pengambilan keputusan yang efektif. Pelatihan, pembinaan, dan peningkatan kompetensi menjadi langkah strategis agar teknologi yang diterapkan dapat benar-benar memberikan manfaat optimal.

Kolaborasi antara lembaga pendidikan, dunia usaha, dan pemerintah juga memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem digital nasional. Melalui sinergi lintas sektor, organisasi dapat memperluas wawasan, memperoleh dukungan riset, dan memanfaatkan inovasi teknologi terbaru yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Sinergi ini akan mendukung terwujudnya organisasi yang adaptif, berdaya saing tinggi, serta mampu menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya menjawab sejumlah pertanyaan utama, yaitu bagaimana peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan organisasi, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapannya, serta strategi yang dapat dilakukan organisasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi teknologi informasi terhadap kualitas keputusan organisasi, mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilannya, serta memberikan rekomendasi konseptual bagi organisasi dalam mengembangkan sistem pengambilan keputusan yang adaptif terhadap tantangan era digital.

2. Tinjauan Pustaka

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah kombinasi sumber daya manusia, jaringan komunikasi, perangkat lunak, dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah dan menyebarkan data yang bermanfaat bagi perusahaan. Laudon dan Laudon (2016) menyatakan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam membantu operasi manajemen, terutama dalam menyediakan data yang relevan dan akurat untuk proses pengambilan keputusan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Fawaati et al. (2022) bahwa di era digital saat ini, kemajuan teknologi seperti *big data analytics*, *cloud computing*, dan *artificial intelligence* memungkinkan organisasi untuk mendapatkan informasi secara cepat dan secara real-time. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi sekaligus memberikan dasar yang lebih baik untuk membuat keputusan yang bijak.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem berbasis komputer yang disebut sistem informasi manajemen (MIS) dirancang untuk memberikan informasi kepada manajer guna membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Menurut Daud et al. (2024), MIS sangat penting dalam mengintegrasikan berbagai sumber data dari setiap departemen di dalam perusahaan sehingga informasi yang tepat waktu dan relevan dapat dihasilkan.

DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan tingkat penerimaan pengguna adalah tiga unsur utama yang mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi. Keputusan organisasi dapat diambil dengan lebih akurat, efektif, dan sejalan dengan tujuan strategis organisasi ketika sistem informasi berkualitas tinggi dan digunakan secara optimal.

Pengambilan Keputusan Organisasi

Proses pemilihan opsi terbaik untuk mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai pengambilan keputusan. Menurut Alfira et al. (2023), teknologi informasi yang dapat menyediakan data dengan cepat dan akurat semakin penting di era digital. Fawaati et al. (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi memungkinkan manajer menggunakan data digital dan sistem pendukung keputusan (*decision support system*) untuk mengevaluasi secara objektif berbagai opsi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, teknologi berfungsi untuk mempercepat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan ketepatan dan kualitas hasilnya.

Peran Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Keputusan

Pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan organisasi. Menurut penelitian oleh Fawaati et al. (2022) dan Daud et al. (2024), Fungsi utama teknologi informasi meliputi mempercepat akses informasi, meningkatkan kualitas analisis, dan mengurangi kemungkinan kesalahan selama proses pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi yang berkualitas dapat membantu perusahaan dalam perencanaan strategis dan adaptasi terhadap lingkungan bisnis. Oleh karena itu, Efektivitas pengambilan keputusan, menurut Laudon dan Laudon (2016) serta DeLone dan McLean (2003), sangat bergantung pada seberapa baik organisasi bisa mengombinasikan teknologi, sistem, dan manusia dalam satu ekosistem informasi yang solid. Sistem informasi semakin canggih seiring waktu. Munculnya *Artificial Intelligence (AI)* adalah salah satu contohnya. Karena kemampuan untuk menganalisis data dalam jumlah besar, mengenali pola, dan memberikan rekomendasi strategis secara cepat dan akurat, AI sekarang menjadi bagian penting dari proses pengambilan keputusan bisnis, menurut Rusdi Hidayat et al. (2025). Teknologi ini mengurangi kesalahan manusia dan membantu bisnis beradaptasi dengan perubahan pasar. Namun, ketergantungan pada data berkualitas, kemungkinan bias, dan

masalah etika adalah beberapa masalah yang terkait dengan penggunaan AI. Oleh karena itu, Rusdi Hidayat et al. (2025) menekankan pentingnya kerja sama antara manusia dan AI di mana manusia tetap menjadi pengambil keputusan utama, sementara AI berperan sebagai alat bantu analisis. Kolaborasi keduanya bisa membuat keputusan organisasi jadi lebih efektif, adaptif, dan bertanggung jawab.

3. Metodologi Penelitian

Jenis metode yang diterapkan peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan pengumpulan data studi literatur. Studi literatur atau juga bisa disebut tinjauan literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui membaca, membuat catatan, dan menyusun sumber penelitian yang sesuai. Sebelum melakukan pemecahan masalah dalam studi literatur penting untuk mengkaji literatur. Proses studi literatur ini sangat penting melakukan pemahaman menyeluruh terhadap materi dan referensi yang sesuai dengan topik, karena untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak ada keraguan dalam menunjukkan hasil dan hasil temuan di bawah standar. Studi literatur berkaitan dengan sebagian besar oleh waktu, tinjauan, ringkasan, dan justifikasi. Beberapa contoh sumber yang digunakan yaitu buku, artikel, materi dari internet, slide presentasi, data gambar, serta grafik.

4. Hasil dan Pembahasan

Transformasi Teknologi dan Informasi sebagai Pendukung Organisasi

Perkembangan teknologi dan informasi dalam era digital membawa perubahan besar terhadap cara organisasi beroperasi, beradaptasi, dan mengambil keputusan. Penerapan sistem digital dalam proses bisnis telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi. Proses-proses operasional yang dulunya bergantung pada tenaga manusia dan waktu yang panjang kini dapat dilakukan secara otomatis dan real-time melalui sistem berbasis teknologi. Dampaknya, perusahaan mampu mengurangi biaya operasional sekaligus meningkatkan produktivitas.

Akses terhadap informasi juga menjadi lebih terbuka dan cepat. Data yang sebelumnya sulit dijangkau kini tersedia dalam hitungan detik dan dapat diolah menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih akurat. Hal ini memperkuat kemampuan organisasi untuk menanggapi perubahan lingkungan bisnis dengan lebih responsif. Sebagaimana dijelaskan bahwa organisasi di era digital dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan. Penggunaan teknologi informasi yang tepat memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan secara lebih efektif.

Namun, transformasi digital juga menimbulkan tantangan baru, terutama dalam hal pengelolaan data, etika, dan transparansi informasi. Organisasi perlu memastikan bahwa sistem yang diterapkan berjalan secara etis, adil, dan tidak menimbulkan risiko penyalahgunaan data. Keberhasilan penerapan teknologi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihannya, tetapi juga oleh bagaimana organisasi mengelola perubahan, membangun budaya kerja digital, serta melibatkan sumber daya manusia dalam proses adaptasi. Dalam hal ini, keseimbangan antara aspek teknis dan aspek manusia menjadi kunci keberhasilan transformasi organisasi berbasis teknologi.

Selain meningkatkan efisiensi operasional, teknologi juga mengubah cara komunikasi dan penyampaian keputusan dalam organisasi. Melalui berbagai platform digital, keputusan dapat disebarkan secara cepat dan efektif kepada seluruh bagian organisasi. Meski demikian, peran kebijaksanaan dan penilaian manusia tetap tidak tergantikan. Teknologi berfungsi sebagai alat bantu yang mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi tanggung jawab akhir tetap berada pada manusia yang memahami konteks, nilai, dan tujuan dari keputusan tersebut.

Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan organisasi di era digital. SIM memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data secara terintegrasi dari berbagai departemen sehingga menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi yang dihasilkan dari SIM menjadi dasar utama bagi manajemen dalam membuat keputusan yang strategis.

Melalui implementasi SIM, organisasi dapat mempercepat arus informasi internal, memperbaiki koordinasi antarunit kerja, dan memperkuat transparansi dalam pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih rasional dan berbasis data. Menurut berbagai literatur yang dikaji oleh Rusdi Hidayat dkk. (2025), integrasi teknologi informasi ke dalam proses manajerial berperan besar dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan organisasi di tengah perubahan lingkungan yang cepat.

Selain itu, kualitas penerapan SIM sangat bergantung pada tiga faktor utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan tingkat pemanfaatan pengguna. Sistem yang andal dan mudah digunakan akan meningkatkan efektivitas kerja, sementara informasi yang akurat akan memperkuat dasar pengambilan keputusan. Pengguna yang memiliki kompetensi digital yang baik juga menjadi faktor penting agar sistem dapat digunakan secara optimal. Oleh karena itu, organisasi perlu menyiapkan strategi yang menyeluruh dalam implementasi SIM, termasuk pelatihan karyawan, peningkatan infrastruktur, serta dukungan dari manajemen puncak.

Dalam konteks lembaga pendidikan dan organisasi publik, SIM berperan sebagai sistem pengelolaan data yang membantu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Melalui sistem ini, data tentang sumber daya manusia, keuangan, dan kegiatan operasional dapat diintegrasikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien. Dengan demikian, SIM menjadi instrumen penting dalam menciptakan tata kelola organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Dampak Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Keputusan Organisasi

Pemanfaatan teknologi informasi membawa dampak yang signifikan terhadap efektivitas keputusan organisasi. Melalui sistem digital, data dapat diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, sehingga membantu pimpinan dalam menentukan arah kebijakan dengan lebih tepat. Otomatisasi juga memungkinkan proses rutin berjalan tanpa banyak keterlibatan manusia, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat penyelesaian tugas.

Teknologi juga memperkuat komunikasi internal serta kolaborasi lintas departemen. Akses cepat terhadap informasi memungkinkan tim untuk bekerja secara sinkron, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Kemudahan ini tidak hanya mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan kualitas keputusan karena melibatkan lebih banyak perspektif dan data. Sejalan dengan hal tersebut, Rusdi Hidayat dkk. (2025) menegaskan pentingnya sinergi antara berbagai pihak baik sektor publik, swasta, maupun lembaga riset dalam membangun ekosistem digital yang transparan, inovatif, dan berkelanjutan.

Meskipun manfaat teknologi sangat besar, tantangan yang dihadapi organisasi juga tidak sedikit. Beberapa di antaranya berkaitan dengan kesiapan infrastruktur, kurangnya standarisasi sistem, serta kesenjangan kemampuan sumber daya manusia. Di negara berkembang, masalah keterbatasan jaringan dan rendahnya literasi digital masih menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem informasi manajemen yang efektif. Oleh karena itu, strategi pengembangan teknologi harus disertai dengan upaya peningkatan kompetensi pengguna serta penyusunan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sistem.

Penelitian terdahulu juga menyoroti pentingnya peran manajemen puncak dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi informasi. Dukungan kebijakan, pendanaan, serta komitmen terhadap transformasi digital menjadi prasyarat agar sistem informasi benar-benar berfungsi optimal. Jika dikelola dengan baik, teknologi informasi dapat menjadi

instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi bukan sekadar langkah teknis, melainkan strategi manajerial yang harus didukung oleh kesiapan organisasi secara menyeluruh. Integrasi yang baik antara manusia, proses, dan teknologi akan menghasilkan sistem pengambilan keputusan yang lebih efektif, adaptif, dan mampu meningkatkan daya saing organisasi di era digital.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan organisasi di era digital. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung administratif, tetapi juga sebagai komponen strategis yang mampu mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang relevan bagi pengambil keputusan.

Kualitas system informasi, akurasi data, serta kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pengambilan keputusan. Melalui penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan berbasis data, organisasi mampu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kecepatan respon terhadap perubahan lingkungan, serta memperkuat keunggulan kompetitifnya.

Selain itu, efektivitas keputusan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, melainkan juga pada sinergi antara aspek teknologi, manusia, dan proses organisasi. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten, budaya organisasi yang adaptif, serta komitmen manajemen terhadap transformasi digital menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan penerapan teknologi informasi. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa integrasi teknologi informasi dan sistem informasi manajemen yang berkualitas merupakan kunci untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada data. Di masa mendatang, organisasi perlu terus mengembangkan strategi berbasis teknologi serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan dan dinamika lingkungan bisnis digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, S., Anshori, M. I., & Andriani, N. (2023). The Influence of the Digital Era on Corporate Strategic Decisions: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES)*, 11(3), 1255-1262.
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). Memanfaatkan fungsi sistem informasi manajemen: Prospek dan tantangan di dunia bisnis. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(2), 123-133.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Daud, A. A., Yasani, S. M., Bohar, A., Latif, R., & Abdul, H. (2024). Critical analysis of the role of management information systems in optimizing strategic decision making. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(2), 1024-1030.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.

- DetikFinance. (2024, April 28). Sistem informasi manajemen: Pengertian, fungsi, dan karakteristik. DetikFinance. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6357336/sistem-informasi-manajemen-pengertian-fungsi-dan-karakteristik>
- Fawaati, T. M., & Destropani, G. R. (2022). Peran Teknologi Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan yang Efektif di Era Digital. *Jurnal Multimedia dan Android (JMA)*, 3(2).
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Budi, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Organisasi di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 14(2), 102-111.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education Limited.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Lestari, F., & Prasetyo, A. (2022). Transformasi Digital dan Dampaknya terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(3), 240-248.
- Listiani, I. (2021). Analisis Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi Saat Ini.
- Nugroho, R. H., Kusumasari, I. R., Febrianto, V., & Mahardika, M. R. (2025). Strategi teknologi artificial intelligence (AI) dalam pengambilan keputusan bisnis di era digital. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(2), 7-7. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i2.3476>
- Pratama, I. G. P. A. (2021). Teknologi Informasi dan Pengambilan Keputusan di Era Digital: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 7(1), 45-53.
- Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). Sistem Informasi Manajemen.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah [The importance of application of literature review in scientific research]. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51. Universitas Islam Indragiri & UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Universitas Airlangga. (2024, April 30). Sistem informasi manajemen: Definisi, manfaat, dan peran dalam era digital. si.fst.unair.ac.id. <https://si.fst.unair.ac.id/2024/04/30/sistem-informasi-manajemen-definisi-manfaat-dan-peran-dalam-era-digital/>
- Universitas Ciputra. (2024). Manfaat sistem informasi manajemen bagi perusahaan. Ciputra University. <https://www.ciputra.ac.id/isb/manfaat-sistem-informasi-manajemen-bagi-perusahaan/>
- Wijoyo, A., Rizkiyah, L., Al Mukmin, S., & Dumilah, T. C. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Perusahaan. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).